

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepribadian tipe A tersebut dengan stres kerja pada karyawan Kementerian Negara Perumahan Rakyat Jakarta Selatan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kementerian Negara Perumahan Rakyat yang beralamat di Jl. Raden Patah I/1 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Kegiatan tempat ini dipilih dengan alasan karena lingkup kerja yang ditanganinya sangat kompleks. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, terhitung dari bulan Oktober sampai dengan November 2008. Waktu tersebut merupakan waktu yang paling tepat dan dianggap efektif bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian.

#### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional guna mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun alasan peneliti menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional adalah sebagai berikut:

1. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.
2. Penelitian ini tidak menuntut subyek penelitian terlalu banyak.
3. Perhatian peneliti ditujukan kepada variabel yang dikorelasikan .<sup>1</sup> yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kepribadian tipe A sebagai variabel bebas yang ditulis dengan simbol X dengan stres kerja sebagai variabel terikat yang ditulis dengan simbol Y.

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

”Populasi (*population*) mengacu pada kesempatan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi.”<sup>2</sup> Populasi penelitian ini adalah karyawan yang memiliki kepribadian tipe A di unit kerja Sekretariat (Biro Perencanaan & Anggaran, Bagian Perlengkapan, Bagian Keuangan, Inspektorat, Bagian Per-UU, Humas), Asdep I Deputi Bidang Pembiayaan, Asdep I Deputi Bidang Perumahan Formal, Asdep I Deputi Bidang Perumahan Swadaya, Asdep I Deputi Bidang Pengembangan Kawasan, Pusat Pembiayaan Perumahan, Pusat Pengembangan Perumahan, yang berjumlah 225 orang karyawan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Non-Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.226

<sup>2</sup> Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis Edisi 4*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hal. 121.

menjadi sampel. Adapun teknik sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel dalam hal ini terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, entah karena mereka adalah satu-satunya yang memilikinya, atau memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti.<sup>3</sup>

**Tabel III. 1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**  
**Unit Kerja Kementerian Negara Perumahan Rakyat**

| No     | Unit Kerja                                 | Sebar | Kembali | Tipe A |
|--------|--|-------|---------|--------|
| 1      | Biro Perencanaan & Anggaran                | 15    | 10      | 6      |
| 2      | Bagian Perlengkapan                        | 11    | 9       | 4      |
| 3      | Bagian Keuangan                            | 11    | 7       | 4      |
| 4      | Bagian Per-UU                              | 9     | 4       | 3      |
| 5      | Bagian Humas                               | 8     | 6       | 4      |
| 6      | Inspektorat                                | 9     | 5       | 2      |
| 7      | Pusat Pengembangan Perumahan               | 18    | 11      | 7      |
| 8      | Pusat Pembiayaan Perumahan                 | 10    | 5       | 4      |
| 9      | Asdep I Deputi Bidang Pembiayaan           | 15    | 8       | 4      |
| 10     | Asdep I Deputi Bidang Perumahan Formal     | 13    | 9       | 5      |
| 11     | Asdep I Deputi Bidang Perumahan Swadaya    | 11    | 5       | 3      |
| 12     | Asdep I Deputi Bidang Pengembangan Kawasan | 12    | 8       | 4      |
| Jumlah |  | 144   | 92      | 50     |

Sedangkan untuk sampel yaitu karyawan yang telah teridentifikasi memiliki kepribadian tipe A saja dari 144 kuesioner yang telah disebar dan kembali sebanyak 92 kuesioner hanya sebanyak 50 responden tergolong kepribadian tipe A sebagai populasi dengan taraf kesalahan 5% hanya 44 responden yang dijadikan

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 136

sampel dalam perhitungan selanjutnya (Perincian sampel dapat dilihat pada Tabel III.1.)

## **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu kepribadian tipe A (variabel X) dan stres kerja (variabel Y). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Stres Kerja**

#### **a. Definisi Konseptual**

Stres kerja merupakan reaksi individu berupa reaksi fisiologis, psikologis dan perilaku yang dirasakan oleh individu atas tekanan yang disebabkan oleh lingkungan dimana individu tersebut berada.

#### **b. Definisi Operasional**

Stres kerja diukur dengan menggunakan instrument kuesioner model skala likert berisi 38 butir pernyataan yang mencerminkan indikator. Indikator stres kerja antara lain fisiologis yang dapat dilihat dari kelelahan secara fisik, gangguan pernafasan, sulit tidur atau tidur tidak teratur, sakit kepala, punggung terasa sakit, gangguan pencernaan, berkeringat berlebihan, tekanan darah tinggi. Kemudian psikologis seperti kecemasan/kebingungan, malas berkomunikasi, kebosanan/tidak betah di tempat kerja dan ketidakpuasan kerja, menurunnya rasa percaya diri, kelelahan mental/penurunan fungsi intelektual dan kehilangan konsentrasi dan memendam perasaan. Dan indikator terakhir, perilaku yang dapat digambarkan dari pola makan yang tidak normal kebanyakan atau kekurangan,

menurunnya kualitas hubungan interpersonal dengan keluarga dan teman, menunda atau menghindari pekerjaan, serta absen dari pekerjaan.

### **c. Kisi – kisi Instrumen Stres Kerja**

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur stres kerja terdiri atas 2 (dua) konsep instrumen yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel stres kerja. Kedua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel stres kerja. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur stres kerja dapat dilihat pada Tabel III.2.

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternatif yang telah disediakan. Dan lima alternative jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan adalah Selalu sampai dengan Tidak Pernah<sup>4</sup>, dan dapat dilihat pada Tabel III.3.

### **d. Validasi Instrumen Stres Kerja**

Proses pengembangan instrumen stres kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 38 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel stres kerja seperti yang terlihat

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : IKAPI, 2003), hal. 108.

pada Tabel III. 2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel stres kerja.

Tahap berikutnya, konsep stres kerja diujicobakan kepada 40 orang karyawan Kementerian Negara Perumahan Rakyat Jakarta Selatan. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu <sup>5</sup>:

$$r = \frac{\sum X \cdot X_t}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

X : Skor data X

$\sum X$  : Jumlah skor data X

$X_t$  : Skor total sampel

$\sum X_t$ : Jumlah skor total sampel

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah  $r_{\text{tabel}} = 0,312$  jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, didrop atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 38 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 6 butir soal yang didrop. Sehingga pernyataan

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 369.

yang valid dan dapat digunakan sebanyak 32 butir soal (proses perhitungan terdapat pada lampiran 3 sampai dengan lampiran 7 pada hal. 87 - 91).

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut<sup>6</sup>:

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_{tot}^2} \right)$$

Keterangan:

r : Koefisien reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir yang valid

$\sum S_i^2$  : Jumlah varians butir

$S_t$  : Varians total

Dimana  $S_i^2$  untuk skor varians butir-butir pernyataan diperoleh dari rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$\sum Xi^2$  : Jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum Xi$  : Jumlah skor tiap butir

n : Jumlah sampel

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal.193.

Sedangkan untuk skor varians total ( $S_t^2$ ) diperoleh dari rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$\sum X_t^2$  : Jumlah kuadrat skor total

$\sum X_t$  : Jumlah skor total

n : Jumlah sampel

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians ( $S_i^2$ ) adalah 0,91. Selanjutnya dicari jumlah varians total ( $S_t^2$ ) sebesar 300,64 kemudian dimasukkan dalam *Alpha Cronbach* dan didapat hasil  $r_{ii}$  yaitu sebesar 0,924. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 8, hal. 92). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 32 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur stres kerja.



**Tabel III. 2**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Stres Kerja**  
**(Variabel Y)**

| Indikator  | Sub Indikator   | Butir Uji Coba** |        | Butir Final*** |     |
|------------|---|------------------|--------|----------------|-----|
|            |   | (+)              | (-)    | (+)            | (-) |
| Fisiologis | 1. Kelelahan secara fisik   | 2,6,34,38        | 19*    | 2,28,32        | -   |
|            | 2. Gangguan pernafasan  | 6                | -      | 6              | -   |
|            | 3. Sulit tidur atau tidur tidak teratur                                 | 9                | 20*    | 9              | -   |
|            | 4. Sakit kepala   | 4                | -      | 4              | -   |
|            | 5. Punggung terasa sakit  | 15               | -      | 15             | -   |
|            | 6. Gangguan pencernaan  | 17               | -      | 16             | -   |
|            | 7. Berkeringat berlebihan   | 12               | -      | 12             | -   |
|            | 8. Tekanan darah tinggi   | 18               | -      | 17             | -   |
| Psikologis | 1. Kecemasan, kebingungan,  | 1,5              | -      | 1,5            | -   |
|            | 2. Malas berkomunikasi,   | 7                | -      | 7              | -   |
|            | 3. Kebosanan/tidak betah di tempat kerja dan ketidakpuasan kerja        | 3,10,29          | 28,31* | 3,10,25        | 24  |
|            | 4. Menurunnya rasa percaya diri,  | 23,25,36         | -      | 20,22,30       | -   |
|            | 5. Kelelahan mental/penurunan fungsi intelektual kehilangan konsentrasi | 26,27*33         | -      | 26,27          | -   |
|            | 6. memendam perasaan.   | 30               | -      | 23             | -   |
| Perilaku   | 1. Perilaku makan yang tidak normal (kebanyakan dan kekurangan)         | 8,13             | -      | 13, 8          | -   |
|            | 2. Menurunnya kualitas hubungan interpersonal dgn keluarga dan teman    | 14,21            | 32*    | 14,18          | -   |
|            | 3. Menunda,menghindari pekerjaan  | 24,35,37         | -      | 11,29,31       | -   |
|            | 4. Absen dari pekerjaan   | 22,24            | 16*    | 19,21          | -   |

Keterangan:

\*) Butir pernyataan yang didrop

\*\*\*) Lihat Lampiran 1

\*\*\*\*) Lihat Lampiran 2

**Tabel III. 3**  
**Skala Penilaian Instrumen Penelitian Stres Kerja**  
**(Variabel Y)**

| <b>Pilihan Jawaban</b>       | <b>Bobot Skor Positif (+)</b> | <b>Bobot Skor Negatif (-)</b> |
|------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| 1. Selalu (SL)               | 5                             | 1                             |
| 2. Sering (SR)               | 4                             | 2                             |
| 3. Kadang-kadang (KK)        | 3                             | 3                             |
| 4. Hampir Tidak Pernah (HTP) | 2                             | 4                             |
| 5. Tidak Pernah (TP)         | 1                             | 5                             |

## **2. Kepribadian Tipe A**

### **a. Definisi Konseptual**

Kepribadian tipe A adalah karakteristik individu yang dapat terlihat dari tingkah laku yang selalu diburu waktu (*a sense of time urgency*), bersifat agresif (*aggressive*), cenderung memiliki rasa permusuhan (*hostility*) dalam pencapaian hasil kerja yang maksimal.

### **b. Definisi Operasional**

Kepribadian tipe A di ukur dengan menggunakan instrumen model skala likert berisi 39 butir pernyataan yang mencerminkan indikator kepribadian tipe A. Indikator kepribadian tipe A diperoleh melalui karakteristik yang dimilikinya yang diadopsi dari beberapa tokoh seperti Hans Selye, Friedman & Rosenman, Ross & Altmaeir, Gibson et.,al, FX. Suwanto, Robbins yang memiliki argumentasi yang hampir sama antara lain diburu waktu (*a sense of time urgency*) yang

meliputi sub indikator dorongan untuk pencapaian target yang lebih dan lebih, pemenuhan target harus dalam waktu yang singkat, ketidaksabaran, dan berbicara dengan cepat. Kemudian bersifat agresif (*aggressive*) dengan sub indikator mengabaikan perasaan orang lain dalam mencapai target atau sesuatu hal, persaingan yang tinggi dalam lingkungan kerja dan tidak bisa santai. Selanjutnya rasa permusuhan (*hostility*) memiliki sub indikator mudah curiga dan mudah kecewa dengan orang lain, serta mudah marah dengan orang-orang sekitarnya.

### c. Kisi – kisi Instrumen Kepribadian Tipe A

Adapun kisi-kisi instrumen untuk variabel kepribadian tipe A pada karyawan organisasi dapat dilihat pada Tabel III. 4. Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternative yang telah disediakan. Dan lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan adalah Selalu sampai dengan Tidak Pernah <sup>7</sup>, dan dapat dilihat pada Tabel III.5.

Sedangkan untuk menentukan klasifikasi tipe kepribadian yang akan dijadikan sampel diperoleh dari total jawaban pernyataan dari tiap butir pernyataan pada kuesioner kepribadian tipe A yang telah valid sebanyak 29 item pernyataan.

Dimana, skor total dibagi menjadi 2 kelas dengan range kemungkinan skor total maksimum dari 29 pernyataan adalah 145. Rumus rentang skala sebagai berikut (Hasil perhitungan terdapat pada lampiran 17, hal. 103):

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 108.

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS : Rentang skala

m : Nilai maksimum

n : Nilai minimum

b : Jumlah kelas atau kategori yang kita buat<sup>8</sup>

Adapun penjelasan klasifikasi kelas Tipe A dan Tipe B sebagai berikut :

- a. Subyek dengan skor total dalam range 29 - 86 adalah subyek dengan tipe kepribadian tipe B.
- b. Subyek dengan skor total dalam range 87 - 145 adalah subyek yang tergolong kepribadian tipe A.

---

<sup>8</sup> Bilson Simamora, *Analisa Multivariat Pemasaran*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 27-28.

**Tabel III. 4**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kepribadian Tipe A**  
**(Variabel X)**

| Indikator  | Sub Indikator   | Butir Uji Coba**    |     | Butir Final***     |     |
|--|---|---------------------|-----|--------------------|-----|
|  |   | (+)                 | (-) | (+)                | (-) |
| Diburu waktu<br>( <i>a sense of time urgency</i> ) | 1. dorongan untuk pencapaian target yang lebih dan lebih                  | 1,4,10,14           | 3,7 | 1,3,7,10           | 2,6 |
|  | 2. pemenuhan target harus dalam waktu yang singkat                        | 2*,6,17,20          | -   | 5,13,16            | -   |
|  | 3. ketidaksabaran   | 8*,11,12*,18,24,25  | 22* | 8,14,18,19         | -   |
|  | 4. berbicara dengan cepat   | 9*,16               | 23* | 12                 | -   |
| Bersifat agresif<br>( <i>aggressive</i> )          | 1. mengabaikan perasaan orang lain dalam mencapai target atau sesuatu hal | 21,28               | -   | 17,21              | -   |
|  | 2. persaingan yang tinggi dalam lingkungan kerja                          | 5,13,15,19,26,31,39 | 35* | 4,9,11,15,20,24,29 | -   |
|  | 3. tidak bisa santai.   | 29,32,33            | 38* | 22,25,26           | -   |
| Rasa permusuhan<br>( <i>hostility</i> )            | 1. mudah curiga dan mudah kecewa dengan orang lain,                       | 30,34               | -   | 23,27              | -   |
|  | 2. serta mudah marah dengan orang-orang sekitarnya.                       | 27*,36              | 37* | 28                 | -   |

Keterangan:

\*) Butir pernyataan yang didrop

\*\*\*) Lihat Lampiran 1

\*\*\*\*) Lihat Lampiran 2

**Tabel III. 5**  
**Skala Penilaian Instrumen Penelitian Kepribadian Tipe A**  
**(Variabel X)**

| <b>Pilihan Jawaban</b>       | <b>Bobot Skor Positif (+)</b> | <b>Bobot Skor Negatif (-)</b> |
|------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| 1. Selalu (SL)               | 5                             | 1                             |
| 2. Sering (SR)               | 4                             | 2                             |
| 3. Kadang-kadang (KK)        | 3                             | 3                             |
| 4. Hampir Tidak Pernah (HTP) | 2                             | 4                             |
| 5. Tidak Pernah (TP)         | 1                             | 5                             |

**e. Validasi Instrumen Kepribadian Tipe A**

Proses pengembangan instrument kepribadian tipe A dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 39 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel kepribadian tipe A seperti yang terlihat pada Tabel III.5 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kepribadian tipe A.

Tahap berikutnya, konsep instrument diujicobakan kepada 40 orang karyawan pada Kementerian Negara Perumahan Rakyat secara acak sederhana (*Simpel Random Sampling*) yang berada di unit kerja Sekretariat dan Kedeputian. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu<sup>9</sup>:

---

<sup>9</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hal. 369

$$r = \frac{\sum X \cdot X_t}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$X$  = Skor data  $X$

$\sum X$  = Jumlah skor data  $X$

$X_t$  = Skor total sampel

$\sum X_t$  = Jumlah skor total sampel

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah  $r_{\text{tabel}} = 0,312$  jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya, didrop atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 39 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 10 butir soal yang didrop. Sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 29 butir soal (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9 sampai dengan lampiran 13, hal. 93 - 97).

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut<sup>10</sup>:

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_{tot}^2} \right)$$

---

<sup>10</sup> *Ibid.*,hal.193

Keterangan:

$r$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir yang valid

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir

$S_t$  = Varians total

Dimana  $S_i^2$  untuk skor varians butir-butir pernyataan diperoleh dari rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$\sum X_i^2$  : Jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum X_i$  : Jumlah skor tiap butir

$n$  : Jumlah sampel

Sedangkan untuk skor varians total ( $S_t^2$ ) diperoleh dari rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$\sum X_t^2$  : Jumlah kuadrat skor total

$\sum X_t$  : Jumlah skor total

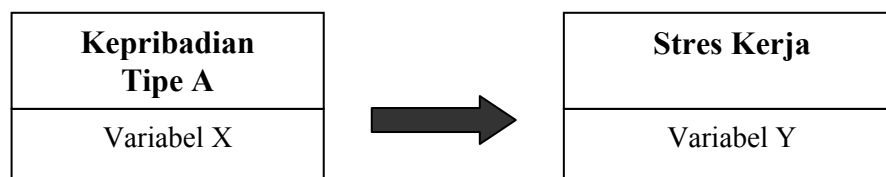
$n$  : Jumlah sampel



Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians ( $S_i^2$ ) adalah 0,49. Selanjutnya dicari jumlah varians total ( $S_t^2$ ) sebesar 82,46 kemudian dimasukkan dalam *Alpha Cronbach* dan didapat hasil  $r_{ii}$  yaitu sebesar 0,776. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 14, hal. 98). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 29 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepribadian tipe A.

#### F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini, kepribadian tipe A merupakan variabel independent (bebas) atau variabel yang mempengaruhi dengan simbol X. Sedangkan stres kerja merupakan variabel dependen (terikat) atau sebagai variabel yang dipengaruhi dengan simbol Y. Maka konstelasi hubungan antar variabel ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X : Variabel Bebas, Kepribadian Tipe A

Y : Variabel Terikat, Stres Kerja

→ : Arah Hubungan

Dengan asumsi:

Variabel bebas (X) akan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y), yaitu apabila terjadi perubahan pada variabel X maka akan diikuti dengan perubahan

pada variabel Y, adapun perubahan yang terjadi adalah bersifat positif. Hal ini sesuai dengan hipotesis (Hi) yang diajukan, yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:<sup>11</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

di mana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dicari dengan rumus:<sup>12</sup>

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Persamaan regresi

a = Konstanta

$\sum X$  = Jumlah Skor (nilai) Variabel X

$\sum Y$  = Jumlah Skor (nilai) Variabel Y

$\sum XY$  = Jumlah hasil kali skor (nilai) variabel X dan Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat masing-masing skor (nilai) variabel X

n = Jumlah sampel

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hal. 238

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 238-239.

## 2. Uji Persyaratan Analisis Data

### Uji Normalitas

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan uji Liliefors pada taksiran signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:<sup>13</sup>

$$L_o = [F(z_i) - S(z_i)]$$

Keterangan:

$F(z_i)$  : Merupakan peluang angka baku

$S(z_i)$  : Merupakan proporsi angka baku

$L_o$  : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis statistik:

$H_o$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian yaitu jika  $L_o$  (hitung) <  $L_t$  (tabel) maka  $H_o$  diterima, berarti Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

---

<sup>13</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2003), hal. 466.

Dengan hipotesis Statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

atau dapat dinyatakan dengan:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y

$H_1$  : Ada pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y

Kriteria pengujian yaitu regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak  $H_0$ . Jika  $F_h > F_t$  maka  $H_0$  ditolak dan regresi berarti (signifikan).

#### **b. Uji Linearitas Regresi**

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Atau dapat dinyatakan dengan :

$H_0$  : persamaan regresi linear

$H_1$  : persamaan regresi tidak linear

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dan ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Regresi dinyatakan linier jika berhasil menerima  $H_0$ . Untuk ringkasan perhitungan uji keberartian regresi dan linearitas regresi dapat dilihat pada Tabel III.6. <sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Riduwan, *Op.cit*, hal. 128.

**Tabel III. 6**  
**Tabel Anava Untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi**

| Sumber Varians  | dk  | Jumlah Kuadrat (JK)  | Rata-rata Jmlah Kuadrat (RJK) | F hitung (Fo)                 | Ket                                      |
|-----------------|-----|----------------------|-------------------------------|-------------------------------|--|
| Total           | N   | $\sum Y^2$           |                               | -                             |  |
| Regresi (a)     | 1   | $\frac{\sum Y^2}{N}$ |                               |                               |  |
| Regresi (a/b)   | 1   | JK (b/a)             | JK (b/a)                      | $\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$ | Fo > Ft<br>Maka Regresi Berarti          |
| Sisa (s)        | n-2 | Jk (S)               | $\frac{Jk(s)}{n-2}$           |                               |  |
| Tuna Cocok (TC) | k-2 | JK (TC)              | $\frac{JK(TC)}{k-2}$          | $\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$      | Fo < Ft<br>Maka regresi Berbentuk Linier |
| Galat           | n-k | JK (G)               | $\frac{JK(G)}{n-k}$           |                               |  |

### c. Uji Koefisien Korelasi

Menghitung  $r_{xy}$  menggunakan rumus *Product moment* dari Pearson sebagai berikut:<sup>15</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi *Product moment*

$\sum X$  : Jumlah skor sebaran X

$\sum Y$  : Jumlah skor sebaran Y

N : Banyaknya pasangan variabel X dan Y

<sup>15</sup>Sugiyono, *Op. cit*, hal. 212

Untuk menentukan keeratan hubungan/korelasi antarvariabel X dan Y berikut ini diberikan nilai-nilai dari  $r_{xy}$  (KK) sebagai patokan.<sup>16</sup>

**Tabel III. 7**  
**Interval Nilai Koefisien Korealsi dan Kekuatan Hubungan**

| No. | Interval Nilai        | Kekuatan Hubungan                                |
|-----|-----------------------|--|
| 1.  | KK = 0,00             | Tidak Ada  |
| 2.  | $0,00 < KK \leq 0,20$ | Sangat rendah atau lemah sekali                  |
| 3.  | $0,20 < KK \leq 0,40$ | Rendah atau lemah tapi pasti                     |
| 4.  | $0,40 < KK \leq 0,70$ | Cukup berarti atau sedang                        |
| 5.  | $0,70 < KK \leq 0,90$ | Tinggi atau kuat                                 |
| 6.  | $0,90 < KK < 1,00$    | Sangat tinggi atau kuat sekali, dapat diandalkan |
| 7.  | KK = 1,00             | Sempurna   |

**d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)**

Untuk menghitung signifikan koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:<sup>17</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi *product moment*

n : Banyaknya sampel/data

<sup>16</sup> Iqbal Hasan, hal. 44.

<sup>17</sup> Sudjana, *Op.cit*, hal. 377.

Hipotesis statistik:

Ho :  $\beta \leq 0$

Hi :  $\beta > 0$

atau dapat dinyatakan dengan:

Ho : Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Hi : Ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Ho diterima (Hi ditolak) apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  . Sedangkan Ho ditolak (Hi diterima) apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya ada hubungan yang positif antara variabel X dan Y . Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 5 % (0,05) dengan derajat kebebasan (dk) =  $n - 2$ .

#### e. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besar variasi Y ditemukan oleh X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi (KD) atau koefisien penentu (KP) dengan rumus sebagai berikut:<sup>18</sup>

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\% \text{ atau } KP = (KK)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

KP : Koefisien Penentu

KK ( $r_{xy}$ ) : Koefisien Korelasi *product moment*

---

<sup>18</sup> Iqbal Hasan, *Op.cit.*, hal. 63